

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara

Semarang

Sejarah berdirinya Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara Semarang awal mulanya berdiri oleh Adi Sucipto alumni Universitas Semarang, komunitas ini didirikan karena adanya rasa prihatin atas beragamnya permasalahan sosial yang menimpa warga Kampung Tenggara yang lokasinya tidak jauh dari daerah pesisir. Komunitas yang memiliki tempat tinggal di Jalan Tenggara RT 05 RW 07 Kelurahan Tambakrejo, Kota Semarang, usianya kini sudah genap lima tahun. Hampir tiap tahun melakukan rekrutmen *volunteer*. Untuk kepengurusan tahun 2018 ini, ada 15 *volunteer*, yang terdiri atas para mahasiswa dan pelajar SMA di Kota Semarang.

Kemudian masalah minimnya kepedulian serta kesadaran orang tua terhadap pendidikan bagi anak-anaknya, serta perilaku sadar lingkungan dari masyarakat yang rendah mengakibatkan kawasan ini menjadi sangat tidak kondusif bagi tumbuh kembang anak-anak. Maka dari kedua komunitas tersebut muncullah gagasan untuk menyediakan fasilitas belajar bagi anak-anak berupa rumah belajar, yang dalam proses belajarnya disisipkan muatan pendidikan karakter serta cinta lingkungan sebagai upaya untuk membentengi anak-anak tersebut dari terpaan serta pengaruh lingkungan yang buruk bagi tumbuh kembang serta menyiapkan mereka

menjadi generasi yang mampu menjadi solusi bagi daerahnya di masa yang akan datang.

Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara Semarang didirikan pada tanggal 30 Desember 2012, namun karena keterbatasan sarana dan prasarana serta sumber daya Rumah Belajar mulai efektif dalam melakukannya sekitar bulan Februari 2013 dengan menempati salah satu rumah warga hingga saat ini. Dalam menjalankan aktivitas pembelajaran kami didukung oleh para *volunteer* yang sebagian besar adalah mahasiswa dari berbagai universitas di kota Semarang seperti Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) dan Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA) selain itu, dibantu oleh beberapa pemuda yang sadar pendidikan di wilayah sekitar.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan konsep belajar sambil bermain, Bermain merupakan satu pendekatan terancang, dan berstruktur bagi memberikan peluang kepada anak-anak maupun orang dewasa belajar dalam suasana yang tidak begitu formal. Selain itu dalam perkembangannya perpustakaan tersebut menjadi perpustakaan komunitas, serta upaya untuk melibatkan orang tua serta masyarakat juga terus dilakukan sebagai sebagai upaya mewujudkan *education based society* seperti yang dicita-citakan. Melalui proses belajar sambil bermain akan mendapat pengalaman secara langsung dan sudah pasti akan memberikan pembelajaran yang mantap dan berkesan.

4.2 Visi dan Misi Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang

Semarang

Untuk visi dan misi Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang, Visi adalah agar dapat terwujudnya masyarakat yang cerdas. Sedangkan untuk Misi adalah memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasi, menyediakan suatu informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, mendukung dan berpartisipasi kedalam program-program perpustakaan bagi masyarakat, dan turut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya anak-anak yang berada di kampung Tenggang ini. Saat ini banyak sekali perpustakaan seperti perpustakaan yang hanya memiliki satu bidang ilmu tertentu. Visi dan misi pada perpustakaan juga harus dapat disesuaikan dengan tema yang diusung dan juga tidak terlepas dengan visi dan misi utama perpustakaan pada umumnya.

4.3 Koleksi Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang

Semarang

Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang terdiri dari dua lantai. Lantai pertama terdapat koleksi yang didapat hibah dari *volunteer*. Lantai Kedua terdapat koleksi yang didapat hibah dari *volunteer*, dan masyarakat sekitar. Koleksi buku-buku pada Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang di lantai pertama ada sekitar 350 jenis buku koleksi, kemudian di lantai pertama terdapat buku-buku yang digemari dan digemari oleh anak-anak seperti: karya sastra novel, komik, cerpen, sastra, seni. Berikutnya pada lantai kedua sebanyak 455 jenis buku, dan di lantai tersebut juga terdapat buku-buku khusus dewasa seperti buku biografi, buku-

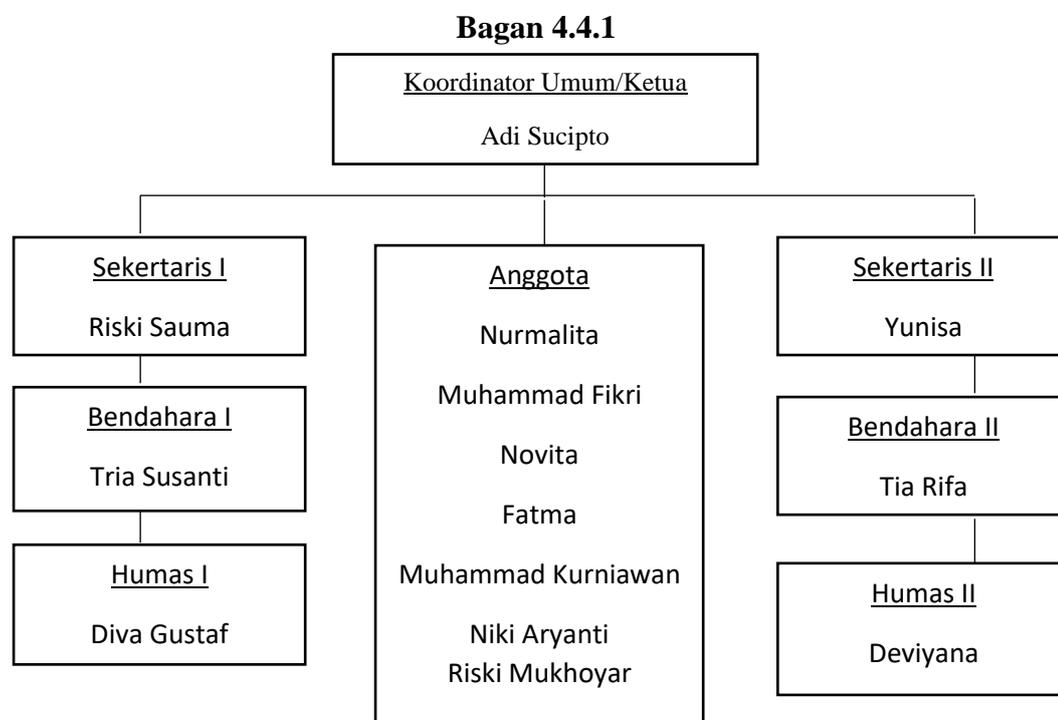
buku politik, buku sastra, buku seni juga koran-koran sebagai pelengkap. Perpustakaan Sahabat Tenggara sangat peduli dengan pengetahuan anak-anak di kampung Tenggara karena perpustakaan tersebut menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya untuk: (a) menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani; (b) mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang;

4.4 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang terdapat pada Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara memiliki 2 (dua) orang *volunteer* pengelola perpustakaan. Pada bagian pengelolaan dilakukan oleh 2 (dua) orang *volunteer*. Adapun perekrutan *volunteer* biasanya dilakukan dua bulan sekali. Sedangkan pada bagian penyelenggaraan program-program kegiatan di perpustakaan tersebut adalah tanggung jawab ketua program yang bersifat independen dan tidak dapat diganggu gugat.

4.4.1 Struktur organisasi

Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara Semarang



4.4.2 Fasilitas Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang

Perpustakaan Sahabat Tenggang memiliki fasilitas pendukung antara lain:

a. Koleksi Buku

Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang memiliki jenis koleksi buku fiksi dan non fiksi seperti buku tentang sejarah, sastra, filsafat, politik, seni, bahasa, budaya, hukum dan sosial. Koleksi ini tersedia dalam bentuk cetak

b. Koleksi Film

Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang memiliki jenis koleksi film yang berisi tentang pendidikan dan kreatifitas.

c. Ruang Belajar

Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang memiliki ruang belajar bagi anak-anak, ruang belajar tersebut berada di lantai 1 dan lantai 2. Disana tidak hanya kegiatan belajar tetapi anak-anak juga diajarkan kreatifitas oleh para *volunteer*.

4.5 Teknologi Informasi Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang

Teknologi Informasi yang dimiliki oleh Perpustakaan Sahabat Tenggang Semarang antara lain:

a. *Website*

Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang memiliki *website* dengan alamat www.sahabattenggang.org yang digunakan sebagai media informasi yang memuat tentang program Rubi (Rumah Belajar Impian), Perpus JurMi (Jujur dan Mini), Wisata Edukasi, dimana para *volunteer* mengajak anak-anak untuk berwisata ke tempat bangunan dan peninggalan bersejarah seperti Lawang Sewu,

Candi, Museum sedangkan Kelas Inspirasi anak-anak diajarkan untuk membuat daur ulang dari barang bekas menjadi mainan. dan juga terdapat donasi serta kontak Perpustakaan Sahabat Tenggang.

b. Media Sosial

Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang memiliki media sosial berfungsi untuk berbagi informasi mengenai *event* yang dilaksanakan oleh pihak Perpustakaan Sahabat Tenggang maupun dari luar Perpustakaan Sahabat Tenggang di sekitar Kota Semarang. Media sosial berfungsi sebagai tempat untuk berdiskusi bagi anggota, pengelola maupun *netizen*. Media yang digunakan oleh Perpustakaan Sahabat Tenggang sendiri adalah Facebook, dan Instagram.

4.6 Program Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang

Dusun Tenggang adalah sebuah kampung yang berlokasi di Dusun Tenggang, Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Berjarak 27 km arah Timur kota Semarang. Masyarakat dusun Tenggang memiliki beragam profesi diantaranya: TNI, Polisi, Pelayan, Buruh, Pedagang, Pengusaha, PNS, dan sebagainya. Beberapa usaha yang ada di dusun Tenggang antara lain: bengkel las, bengkel motor, home industri, dan tukang kayu. Berkaitan dengan sarana pendidikan, di dusun Tenggang terdapat 1 TK, 21 Sekolah Dasar, 9 Sekolah Menengah Pertama, dan 8 Sekolah Menengah Keatas dan Kejuruan. Sarana Kesehatan di Dusun Tenggang 2 Poliklinik dan 4 Posyandu.

Perpustakaan komunitas Sahabat Tenggang Semarang juga memiliki andil dalam sarana belajar dengan berbagai program yang dimiliki. Jumlah Anggota

komunitas Sahabat Tenggara beranggotakan \pm 20 orang. Adapun program yang ada di Perpustakaan komunitas “Sahabat Tenggara” dusun Tenggara yaitu:

4.6.1 Rubi

Rumah Belajar Impian merupakan sebuah tempat belajar warga kampung Tenggara yang jumlahnya tidak terbatas. Tujuan dari Rubi adalah sebagai sarana belajar masyarakat Kampung Tenggara khususnya anak-anak. Sasaran dari program Rubi anak SD, dan SMP. Bentuk kegiatan yang ada di Rubi mengajari belajar anak-anak seperti pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris.

4.6.2 Perpus Jurmi

Perpustakaan dengan konsep jujur dan mini. Program ini mengajarkan bahwa anak-anak harus dilatih bersikap jujur sejak dini, agar kelak menjadi pribadi yang baik. Hal yang melatarbelakangi Perpus Jurmi adalah kurangnya sumber daya manusia (*volunteer*) keterbatasan tersebut mengakibatkan layanan perpustakaan tidak dapat dijalankan dengan baik. Perpus Jurmi memiliki konsep dimana pengunjung dapat meminjam dan mengembalikan buku secara mandiri tanpa melalui (*volunteer*).

4.6.3 Wisata Edukatif

Wisata Edukatif merupakan program belajar diluar ruangan dengan tema lingkungan. Tujuan wisata edukatif agar anak-anak didik bisa bermain dan belajar, berikut adalah tempat yang dikunjungi oleh Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara seperti Lawang Sewu, Candi, Museum, Gedung Pemadam Kebakaran, Kebun Binatang dan masih banyak lagi.

4.6.4 Kelas Inspirasi

Kelas Inspirasi merupakan program menggali minat bakat tiap anak, karena setiap anak memiliki bakat dan kemampuannya masing-masing. Tujuan Kelas Inspirasi adalah menumbuhkan kreatifitas. Kegiatan yang ada salah satunya pelatihan membuat kerajinan dari bahan bekas seperti membuat anyaman dari bahan kertas, hiasan dinding, lampion dari botol dan lain-lain.

Selain itu Perpustakaan komunitas “Sahabat Tenggang” Semarang juga memiliki layanan antara lain:

a. Layanan Sirkulasi

Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang memiliki layanan sirkulasi yang buku atau koleksinya dapat dipinjam dan dibawa pulang untuk selama peminjaman diberi waktu 2 minggu.

b. Layanan Bimbingan Belajar

Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang memiliki layanan bimbingan belajar, untuk pelaksanaannya setiap hari Senin dan Jumat tiap bada ashar hingga menjelang maghrib.

c. Layanan membaca di perpustakaan

Pengguna perpustakaan dapat membaca buku di ruang baca yang tersedia. Terdapat sekitar 2000 judul buku yang dapat dibaca secara gratis oleh pengguna perpustakaan.

4.7 Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan merupakan hal yang penting agar perpustakaan tersebut berjalan dengan baik dan juga dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Adapun

yang dilakukan oleh perpustakaan komunitas Sahabat Tenggang Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan kerajinan pada anak-anak.
- b. Menyebarkan pamflet bagi yang ingin bergabung untuk menjadi *volunteer*.
- c. Mengajak anak-anak untuk berwisata ke tempat bersejarah.
- d. Penyuluhan tentang bahaya narkoba yang dilakukan oleh mahasiswa UNDIP.

Pada kegiatan ini baik itu koordinator maupun anggota harus mempromosikan perpustakaan komunitas Sahabat Tenggang ke semua lapisan masyarakat, sehingga dengan promosi ke masyarakat diharapkan mereka mau datang ke perpustakaan komunitas Sahabat Tenggang yang berada di Kota Semarang

